

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

##### **5.1.1 Risiko Tanah Longsor Kecamatan Padalarang dan Kecamatan Ngamprah**

Berdasarkan hasil analisis dari pembahasan yang telah dilakukan, diketahui bahwa Kecamatan Padalarang dan Kecamatan Ngamprah memiliki tiga tingkat risiko tanah longsor yang di klasifikasikan menjadi kelas rendah, kelas sedang, dan kelas tinggi. Luas kelas risiko tanah longsor rendah memiliki luas sebaran yaitu 7,38 km<sup>2</sup>, kemudian kelas risiko tanah longsor sedang memiliki luas sebaran yaitu 40,63 km<sup>2</sup>, dan kelas risiko tanah longsor tinggi memiliki luas sebaran yaitu 39,37 km<sup>2</sup>. Penentuan kelas risiko tanah longsor di Kecamatan Padalarang dan Kecamatan Ngamprah berdasarkan perhitungan nilai risiko yang diperoleh nilai 106 – 282,3 merupakan kelas rendah, nilai 283,3– 458,6 merupakan kelas sedang, dan nilai 459,6 – 635 merupakan kelas tinggi. Dapat disimpulkan bahwa Kecamatan Padalarang dan Kecamatan Ngamprah di dominasi kelas risiko tanah longsor sedang dengan persentase luas sebarannya sebesar 47% terhadap luas wilayah Kecamatan Padalarang dan Kecamatan Ngamprah.

##### **5.1.2 Risiko Tanah Longsor di Kawasan Permukiman Kecamatan Padalarang dan Kecamatan Ngamprah**

Berdasarkan hasil *overlay* peta risiko tanah longsor dan peta sebaran kawasan permukiman di Kecamatan Padalarang dan Kecamatan Ngamprah tahun 2022 diperoleh sebaran kelas risiko tanah longsor sedang memiliki luas sebaran 12,47 km<sup>2</sup>, kelas risiko tanah longsor tinggi memiliki luas sebaran 4,70 km<sup>2</sup>, dan kelas risiko tanah longsor rendah memiliki luas sebaran 2,02 km<sup>2</sup>. Dapat disimpulkan bahwa kawasan permukiman Kecamatan Padalarang dan Kecamatan Ngamprah di dominasi kelas risiko tanah longsor sedang dengan persentase luas sebaran sebesar 65% terhadap luas wilayah Kecamatan Padalarang dan Kecamatan Ngamprah.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat diberikan terhadap stakeholder terkait penyelenggaraan pembangunan kawasan permukiman yaitu Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Bandung Barat serta bagi masyarakat Kecamatan Padalarang dan Kecamatan Ngamprah pada umumnya dan juga untuk penelitian selanjutnya agar menjadi lebih baik, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Saran untuk penelitian selanjutnya agar dapat menganalisis lebih dalam terhadap penyelenggaraan pembangunan kawasan permukiman berdasarkan pertimbangan risiko bencana tanah longsor di Kecamatan Padalarang. Hal ini bertujuan agar fungsi Kecamatan Padalarang dan Kecamatan Ngamprah sebagai kawasan permukiman dapat dicapai secara efektif dengan memperhatikan aspek keamanan yang berkelanjutan.
- Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk evaluasi RTRW Kabupaten Bandung Barat agar penyelenggaraan perumahan dan kawasan permukiman terkhusus di Kecamatan Padalarang dan Kecamatan Ngamprah dapat menghasilkan penataan ruang berbasis mitigasi bencana yang baik.